

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 8, November 2024, Halaman 146-150
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14546966>

Pelatihan E-Learning Metode Penelitian Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih

Helena Purnama Sari¹, Sahrul Akbar², Muh. Riswan³, Widyaskara Mangando⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih

*Email korespondensi: helenapurnamasari@fkip.uncen.ac.id

Abstrak

Pendidikan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pesatnya perkembangan teknologi membuat dosen dan mahasiswa harus dapat menyesuaikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam penerapan pembelajaran inovatif adalah pembelajaran dengan memanfaatkan internet atau yang sering disebut dengan *e-learning*. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah teori dan praktek. Hasil pengabdian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang *e-learning* dalam bentuk *Learning Management System* (LMS). Semua peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan respon yang sangat baik. Selain itu, mahasiswa sebagai peserta pelatihan dengan adanya kegiatan ini lebih termotivasi untuk belajar mandiri.

Kata kunci: *e-learning, learning management system, metode penelitian*

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 30 November 2024

Accepted date: 05 December 2024

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang seutuhnya. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) (Ulfah & Arifudin, 2021). Secara spesifik, tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan bertujuan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa (Wardani, Nugroho, & Ulinuha, 2019).

Di era pesatnya perkembangan teknologi membuat pola pendidikan semakin inovatif. Perkembangan teknologi dapat mempermudah dosen dan mahasiswa dalam mengakses sumber belajar (Kuntari, 2022). Perkembangan teknologi juga membawa perubahan yang mendasar, pembelajaran inovatif yang diberikan oleh dosen tidak hanya sebatas dalam ruang kelas (Sembiring et al., 2024). Perkembangan teknologi membuat pembelajaran tidak terikat ruang dan waktu. Pembelajaran dengan teknologi dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dimanapun dan kapanpun (Nasution, 2018; Pakpahan & Fitriani, 2020). Dalam hal ini dosen dan mahasiswa harus dapat menyesuaikan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien (Rahardja, Lutfiani, Harahap, & Wijayanti, 2021).

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam penerapan pembelajaran inovatif adalah pembelajaran dengan memanfaatkan internet atau yang sering disebut dengan *e-learning* (Sara, Witi, & Mude, 2020). *E-learning* berasal dari kata *electronic learning* yang berarti pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media internet (Chusna, 2019). Pembelajaran *e-learning* salah satunya dapat diterapkan dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) (Fikriyah & Sukmawati, 2022). LMS merupakan aplikasi perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola

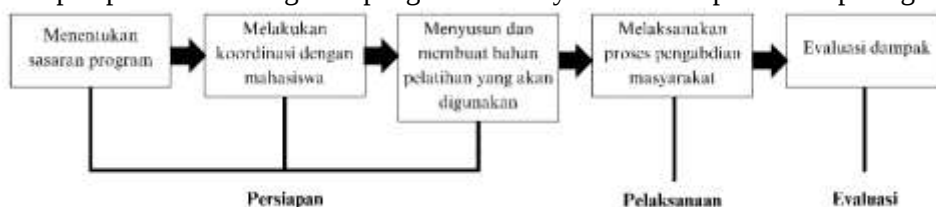
pembelajaran secara jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* dengan LMS memberikan kebebasan akses pembelajaran kepada dosen dan mahasiswa (Fitriani, 2020). LMS memungkinkan dosen untuk mengorganisasikan tugas, materi dan asesmen dengan lebih mudah dan cepat. Dalam pembelajaran LMS mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara intensif (Syaifudin, 2023). Dengan demikian pembelajaran akan lebih interaktif yang dapat menunjang mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih banyak.

Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fokus utama pengembangan pendidikan di FKIP Universitas Cenderawasih adalah inovasi pembelajaran di era digital. Salah satu inovasi pembelajaran yang diterapkan di FKIP Universitas Cenderawasih termasuk Program Studi Manajemen Pendidikan adalah pembelajaran LMS. Dalam penerapannya masih banyak mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan yang belum mengetahui penggunaan metode *e-learning* melalui LMS. Bahkan ada beberapa mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan baru pertama memegang komputer ketika masuk di perguruan tinggi. Oleh sebab itu pengabdian ini sangat penting untuk dilaksanakan, karena diharapkan dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa khususnya dalam penggunaan LMS.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih dapat mahir menggunakan, mengaplikasikan serta membiasakan kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih akan lebih efektif dan efisien.

METODE

Bentuk pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih. Adapun jumlah mahasiswa yang terlibat sebagai peserta pelatihan adalah 30 mahasiswa. Pelatihan dilakukan pada 25-26 November 2024. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1.

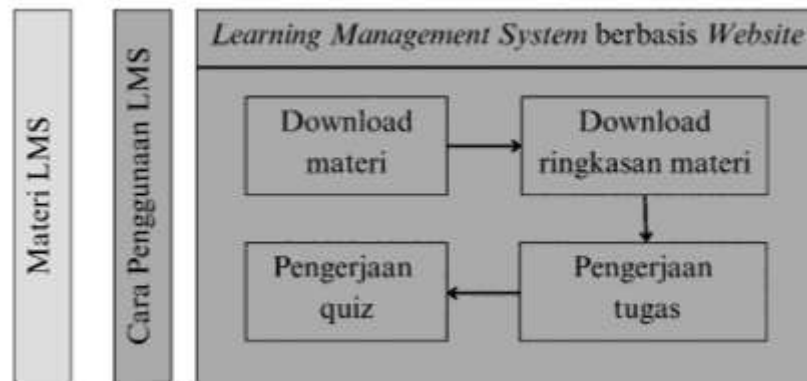


Gambar 1. Bagan konsep tahapan kegiatan pengabdian

Berdasarkan gambar 1 tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian terdiri dari 3 bagian yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pertama yaitu persiapan terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu menentukan sasaran program, melakukan koordinasi dengan mahasiswa dan menyusun dan membuat bahan sosialisasi yang akan digunakan. Pada kegiatan persiapan metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih. Kemudian metode yang digunakan pada kegiatan pelaksanaan adalah metode teori dan praktek yaitu berupa penyampaian materi, demonstrasi, diskusi dan implementasi secara langsung oleh mahasiswa sebagai peserta pelatihan. Metode yang digunakan pada kegiatan terakhir yaitu evaluasi adalah evaluasi dampak. Dalam hal ini peserta pelatihan dapat menggunakan dan melakukan semua aktivitas dengan menggunakan *e-learning* Metode Penelitian serta apakah program menghasilkan perubahan pada mahasiswa dalam belajar.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa yang sedang mendapat mata kuliah metode penelitian yaitu mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih. Pelatihan ini dilakukan di ruang perkuliahan Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih. Mahasiswa mengakses *e-learning* dengan menggunakan laptop atau *smartphone* masing-masing. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah pengenalan LMS dan cara penggunaan LMS bagi mahasiswa untuk mengakses materi metode penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelatihan seperti gambar 2.



Gambar 2. Tahapan pelatihan

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengenalkan LMS sebagai media pembelajaran berbasis *website* bagi mahasiswa agar lebih mudah dalam mengakses materi dan pengerjaan tugas. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini pembelajaran mata kuliah metode penelitian lebih efektif dan efisien karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui *smartphone* atau laptop. Selain itu, diharapkan dengan adanya pelatihan ini mahasiswa lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian sosialisasi materi tentang LMS beserta cara penggunaannya. Kemudian mahasiswa mengakses, mempelajari dan mengerjakan berbagai materi dan tugas. Dalam pelatihan ini semua peserta mengakses hingga mengerjakan tugas dan quiz yang ada di dalam LMS. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah kemudian pendampingan kepada mahasiswa dilakukan oleh dosen lainnya. Adapun kegiatan dalam pengabdian ini ditunjukkan pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Pemaparan materi tentang LMS



(a)



(b)

Gambar 4. Pendampingan penggunaan LMS oleh dosen (a) Pendampingan penggunaan LMS oleh dosen (b)

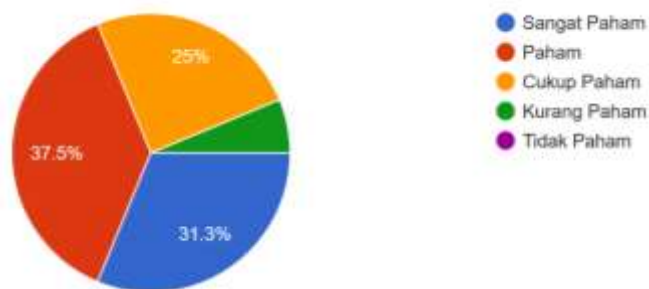
Gambar 3 dan 4 merupakan dokumentasi penyampaian materi *e-learning* dan LMS yang disampaikan oleh dosen mata kuliah Metode Penelitian serta proses pendampingan kepada mahasiswa dalam menggunakan LMS berbasis *website*. Dalam proses ini dilakukan dalam 2 sesi yaitu sesi penyampaian materi dan diskusi kemudian mahasiswa praktek secara langsung menggunakan laptop dan *smartphone* untuk mengakses *website learning*.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini diikuti oleh mahasiswa dengan antusias dan respon yang sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai kendala mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih yang mengalami kesulitan untuk mencari berbagai sumber belajar serta masih kurangnya pelatihan dalam mencari sumber belajar yang sesuai. Dengan adanya pelatihan ini mahasiswa merasa dapat mengakses sumber pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian secara utuh dengan sangat mudah karena berada di dalam satu *website*. Adapun keaktifan mahasiswa dalam pelatihan dapat terlihat pada hasil hasil pekerjaan mahasiswa dalam pelatihan pada gambar 5. Dari semua peserta yang hadir dalam pelatihan yaitu sebanyak 30 mahasiswa ikut serta mengerjakan semua tugas dan quiz yang ada dalam *e-learning*.

Quiz	Target	Score	Time	Status
Quiz 1	39/39	36/39 (93%)	10:00:00 - 10:05:00	Passed
Quiz 2	10/10	10/10 (100%)	10:05:00 - 10:10:00	Passed

Gambar 5. Hasil pekerjaan mahasiswa dalam pelatihan

Hasil survey pemahaman peserta setelah melaksanakan pelatihan menunjukkan bahwa sebesar 31,3% peserta yang sangat paham, 37,5% peserta yang paham dan sebesar 25% peserta yang cukup paham. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memahami dan dapat menggunakan *e-learning* Metode Penelitian. Mahasiswa dapat mengakses dengan mudah materi, penugasan, dan sumber referensi (*e-book* dan jurnal). Selain itu, dengan adanya *e-learning* ini mahasiswa dapat mengukur dan mengevaluasi diri dengan mengerjakan berbagai latihan dan quiz yang menampilkan hasil penilaian setelah dikerjakan. Adapun tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap *e-learning* dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram tingkat pemahaman peserta pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan *e-learning* mata kuliah Metode Penelitian dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan efisien dan efektif. Sebagian besar mahasiswa sudah paham dan dapat menggunakan *e-learning* yaitu dengan persentase 93,8%, sedangkan sebesar 6,2% mahasiswa kurang paham menggunakan *e-learning*. Semua peserta pelatihan sangat antusias dan responsif. Hal ini dibuktikan pada saat diskusi berjalan dengan aktif dan semua mahasiswa mengakses dan mengerjakan tugas dan quiz yang ada di *e-learning*. Mahasiswa mengaku bahwa penggunaan *e-learning* dapat mengakses dengan mudah materi, penugasan, dan sumber referensi (*e-book* dan jurnal). Selain itu,

dengan adanya *e-learning* mahasiswa termotivasi untuk belajar mandiri serta mengevaluasi diri dengan mengerjakan latihan dan quiz yang ada pada *e-learning*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih yang telah meluangkan waktu untuk menjadi peserta pelatihan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana.

REFERENSI

- Chusna, N. L. (2019). Pembelajaran E-learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2, pp. 113–117).
- Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022). Pengembangan media pembelajaran learning management system (LMS) berbasis moodle pada materi perubahan energi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 799–804.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan learning management system (LMS) sebagai media pembelajaran online selama pandemi covid-19. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 4(2), 1–8.
- Kuntari, S. (2022). Pentingnya Budaya Literasi Digital di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Nasution, S. H. (2018). Pentingnya literasi teknologi bagi mahasiswa calon guru matematika. *Jurnal Kajian Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 14–18.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Harahap, E. P., & Wijayanti, L. (2021). ilearning: Metode pembelajaran inovatif di era education 4.0. *Technomedia J*, 4(2), 261–276.
- Sara, K., Witi, F. L., & Mude, A. (2020). Implementasi E-Learning Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 181–189.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Syaifudin, M. (2023). Mendesain pembelajaran daring: berkaca dari revolusi integrasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia. *Edu-litera*.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Wardani, M. S., Nugroho, N. R. I., & Ulinuha, M. T. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1).